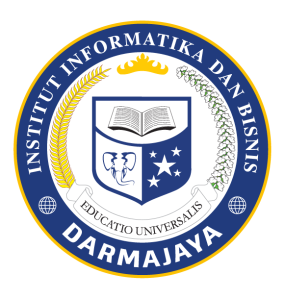
**REVIEW**

**Analisa Sistematis Manajemen Pengetahuan Digital**

**Aplikasi Berbasis Kecerdasan Buatan di Universitas**

**Nama : Ardi Mahendra S Kom**

**Kelas : 2 MTI B**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2023**

|  |  |
| --- | --- |
| **Judul Artikel** | Analisa Sistematis Manajemen Pengetahuan Digital Aplikasi Berbasis Kecerdasan Buatan di Universitas. |
| **Jurnal** | Abdi Journal |
| **Tahun** | 2021-12-08 |
| **Penulis** | **Eko Sediyono** |
| **Reviewer** | Ardi Mahendra |
| Latar Belakang Masalah | Kecerdasan buatan semakin populer di dunia pendidikan, dan topik ini telah mendapatkan banyak perhatian akhirakhir ini. Kecerdasan Buatan dan teknologi pembelajaran adaptif disebut-sebut sebagai kemajuan signifikan dalam  teknologi pendidikan dengan waktu implementasi dua hingga tiga tahun [1]. Keterkaitan pendidikan dan  pembelajaran dengan prediksi bahwa Kecerdasan Buatan dalam pendidikan akan meningkat sebesar 43% antara  2018 dan 2022. Aplikasi Kecerdasan Buatan diprediksi akan berkembang lebih banyak lagi. Ada sedikit  pertanyaan bahwa teknologi Kecerdasan Buatan sangat penting untuk masa depan universitas [2]. Peningkatan  minat yang terus-menerus ini pada akhirnya dapat berdampak besar pada lembaga pendidikan. Sebagai ilustrasi,  Universitas Teknologi Eindhoven di Belanda baru-baru ini menyatakan akan mendirikan laboratorium untuk  sistem Kecerdasan Buatan dengan 50 akademisi baru untuk penelitian dan pengajaran Kecerdasan Buatan.  Kecerdasan Buatan memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan analisis pembelajaran, dan sistem tersebut  telah digunakan untuk membuat kerangka kerja tata kelola yang etis untuk Kecerdasan Buatan dalam pendidikan.  Semua peneliti Kecerdasan Buatan harus memperhitungkan konsekuensi etis dari pekerjaan mereka [3]. Karena  para peneliti di bidang pendidikan yang disempurnakan dengan Kecerdasan Buatan telah menyatakan  keprihatinannya tentang etika baru, saya ingin melihat potensi efek dan resikonya. Tujuan artikel ini adalah untuk  memberikan gambaran umum kepada para pendidik penelitian tentang penggunaan Kecerdasan Buatan di  universitas. Survei literatur akademis tentang Kecerdasan Buatan diperlukan untuk melihat kemajuan terkini yang  dinamis dan meningkatnya partisipasi pendidik di bidang ini.  Untuk tujuan khusus, makalah ini membahas pertanyaan penelitian berikut dalam tiga bidang, berdasarkan  tinjauan sistematis:  1. Bagaimana publikasi Kecerdasan Buatan di Universitas berkembang dari waktu ke waktu?  2. Di jurnal apa diterbitkan dan dari mana asalnya ditinjau dari wilayah geografis dan bidang afiliasi penulis?  3. Bagaimana Kecerdasan Buatan dirancang dalam pendidikan dan implikasi etis, tantangan, dan risiko apa  yang dapat dipertimbangkan? |
| Kontribusi | Tinjauan sistematis ini dilakukan seketat mungkin, tetapi setiap tinjauan dibatasi oleh strategi pencarian. Tiga  basis data pendidikan dan penelitian besar dan internasional dipilih menggunakan kriteria untuk artikel peer review [10] yang diterbitkan hanya dalam bahasa Inggris atau Spanyol, tetapi studi tentang Kecerdasan Buatan yang diterbitkan dalam bahasa lain termasuk ulasan ini. |
| Gap |  |
| Metode Yang Diusulkan | pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membandingkan sifat umpan balik dari sistem penilaian esai otomatis dengan yang dari profesor manusia |
| Hasil | Sebagian besar artikel diterbitkan dalam International Journal of Artificial Intelligence (n = 16), diikuti oleh  Computers & Education (n = 13) dan International Journal of Emerging Technologies in Learning (n = 9). Analisis  distribusi geografis artikel dianggap negara asal penulis pertama (n = 31 negara).  Dari 1.256 data yang diidentifikasi berdasarkan pencarian database elektronik, diseleksi menjadi sebesar 655 data.  655 data yang dipisah berisi 325 sumber artikel berdasarkan pencarian elektronik otomatis dihapus oleh Zotero,  dan 316 data artikel dikurangi dari tahun 2007 hingga 2017 berdasarkan relevansi tahun artikelnya. Dari data yang  telah di seleksi tersisa 610 data, terus dilakukan proses seleksi yang sama. 14 data artikel dihapus karena  mengandung duplikat. 289 data artikel potensial dikeluarkan setelah penyaringan awal. 77 data artikel tidak dapat  kami dapatkan sesuai relevansi lebih lanjut. Dengan demikian, 107 makalah perlu disintesis setelah 212 artikel  dicari, disaring, dan diberi kode, dan 105 artikel dikeluarkan. Jumlah artikel yang dipublikasi dari tahun 2018 hingga 2022 yang telah kami seleksi mengalami  kenaikan signifikan terkait penelitian Artificial Intelligence. Bila ditotalkan dari tahun ke tahun jurnal yang  dipublikasikan berjumlah (n=107 |
| Kelebihan |  |
| Kekurangan |  |
| Simpulan | Potensi produk dan layanan berbasis Kecerdasan Buatan untuk membantu mahasiswa, pendidik, dan  administrator di seluruh siklus hidup mahasiswa sangat tinggi. Hal ini terutama berlaku untuk institusi pendidikan  tinggi (seperti universitas pembelajaran terbuka dan jarak jauh), dimana AIL dapat membantu dalam  menyelesaikan tantangan dalam memberikan universitas dalam jumlah yang cukup banyak mahasiswa. Hanya 7  dari 107 artikel yang disertakan (6,5 persen) memberikan penjelasan yang tepat tentang konsep Kecerdasan  Buatan, meskipun ada banyak jenis dan tingkat Kecerdasan Buatan yang dirujuk dalam artikel tersebut. |
| Saran | Untuk memanfaatkan peluang fantastis yang dihadirkan aplikasi Kecerdasan Buatan untuk membangun sistem pengajaran dan pembelajaran yang cerdas, pendidik dan perancang pembelajaran perlu melakukan lebih banyak studi tentang cara mengintegrasikan aplikasi Kecerdasan Buatan di seluruh siklus hidup mahasiswa. Analisis ini juga mengungkapkan kurangnya eksplisit perspektif pedagogis dalam studi yang  dianalisis. |